

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah menjadi permasalahan nasional dan menjadi topik yang sangat penting bagi permasalahan lingkungan hidup, sehingga harus dicari solusinya dalam pengolahan sampah. Dengan jumlah penduduk dan aktifitas manusia semakin bertambah tentu tumpukan sampah akan bertambah. Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2023 mencapai sekitar 24,95 juta ton per tahun. Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008) menyebutkan bahwa untuk mengatasi permasalahan persampahan adalah dengan dilakukannya penanganan dan pengurangan sampah. Pengurangan sampah harus dilakukan semaksimal mungkin dari sumbernya, yakni penurunan jumlah timbulan sampah, peningkatan jumlah sampah yang terdaur ulang, dan peningkatan jumlah sampah yang termanfaatkan kembali.

Pengurangan sampah bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah. Pendaaur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sejalan dengan tren global, pengelolaan sampah saat ini

difokuskan pada isu-isu berkelanjutan, terutama melalui penerapan teknologi 3R. Sudrajat dkk. (2023).

Salah satu strategi penerapan 3R (*reduce, reuse* dan *recycle*) dalam pengelolaan sampah Tingkat masyarakat dengan cara mendirikan tempat pengolahan sampah. Pelaksanaan pengolahan sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Selain itu, pelaksanaan TPS3R ini juga memiliki potensi ekonomi kerakyatan yang cukup besar. Pelaksanaan TPS3R dapat memberi dampak yang nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi TPS3R dan juga dapat menjadi momentum awal dalam membina kesadaran masyarakat. Hal ini perlu dilaksanakan agar manfaat langsung yang dirasakan masyarakat tidak hanya kuat ekonomi kerakyatan tetapi juga pembangun lingkungan yang hijau, bersih sehingga tercipta masyarakat yang sehat. Supriyanto dkk. (2021)

Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* Luhur Berseri yang berlokasi di Dusun Berjo Kulon, Sidoluhur, Godean, Sleman pertama kali mulai beroperasi pada tahun 2021, namun sempat berhenti dan mulai beroperasi lagi pada tahun 2023. Berdasarkan wawancara ketua pengelola TPS3R Luhur Berseri yang bernama bapak Bangun menyatakan bahwa TPS3R dengan jumlah pekerja 9 ini memiliki kurang lebih 1000 pelanggan yang dilayani setiap hari kecuali hari Minggu. Pengambilan sampah ini dilakukan 3 kali sehari dengan menggunakan kendaraan 2 unit tosa dan 1 unit pick up.

Berdasarkan wawancara kepada salah satu pengelola pada tanggal 22 November 2024 terlihat belum ada pemilahan sampah dari sumber. Sampah organik seperti sisa-sisa makanan dan dedaunan hanya di timbun di belakang depo. Penimbunan sampah organik tanpa pengelolaan yang tepat dapat menimbulkan berbagai permasalahan serius, terutama terkait dengan bau yang muncul akibat dari penumpukan sampah tersebut. Selain itu, menyatakan bahwa untuk sampah anorganik hanya di bakar.

Berbagai jenis sampah anorganik yang di bakar seperti plastik, kertas, kain dan sisa- sisa material lainnya. Pembakaran tersebut dilakukan oleh pengelola sendiri dengan menggunakan tungku buatan. Pada proses pembakaran api terlihat membakar bagian atas tumpukan sampah anorganik yang menghasilkan asap tebal yang membumbung tinggi ke udara. Asap ini berwarna keabu-abuan, menandakan adanya partikel berbahaya yang terbakar asap yang dihasilkan dari pembakaran sampah menimbulkan bau yang tidak sedap.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengolahan Sampah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Pengolahan Sampah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengolahan Sampah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui sumber sampah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

b. Mengetahui jumlah nasabah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

c. Mengetahui jumlah timbulan sampah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

d. Mengetahui pemilahan sampah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

e. Mengetahui pengolahan sampah organik di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

f. Mengetahui pengolahan sampah anorganik di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

D. Manfaat

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah

2. Bagi Pengelola Sampah di TPS3R

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan serta evaluasi dalam upaya meningkatkan pengelolaan sampah dengan sistem TPS3R

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam penerapan ilmu kesehatan lingkungan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan dibangku kuliah khususnya bidang pengelolaan sampah

E. Ruang lingkup

1. Ruang Lingkup keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya dalam bidang pengelolaan sampah

2. Ruang Lingkup Materi

Materi penelitian ini tentang pengelolaan sampah di TPS3R Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur

3. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tempat pengolahan sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) Luhur Berseri Kalurahan Sidoluhur yang terdiri dari sumber sampah, jumlah nasabah, jumlah timbulan sampah, pemilahan, pengolahan sampah organik, dan pengolahan sampah anorganik

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Raeka (2018)	Studi Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah di TPS 3R Brama Mudya Dayakan, Sleman, Yogyakarta	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang sistem pengelolaan sampah berbasis <i>reduce, reuse, recycle</i> (3R)	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada Lokasi penelitian ini di TPS3R Brama Muda, yang beralamat di Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Perbedaan lainnya terlihat pada variabel yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel komposisi sampah, timbulan sampah, dan evaluasi kinerja pengelolaan sampah
Supriyanto dkk. (2021)	Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui tempat pengolahan sampah <i>reduce, re-use, recycle</i> (TPS3R) di Desa Purwojati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang sistem pengelolaan sampah berbasis <i>reduce, reuse, recycle</i> (3R)	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian ini di TPS3R yang beralamat di Desa Purwojati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Perbedaan lainnya terlihat pada variabel yang digunakan. Penelitian sebelumnya

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			menggunakan variabel Pemilahan sampah organik dan anorganik, Kelayakan tempat TPS3R dan Pembiayaan di TPS3R
Aziz dkk. (2020)	Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman dengan Pendekatan <i>reduce, reuse, recycle</i>	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang sistem pengelolaan sampah berbasis <i>reduce, reuse, recycle</i> (3R)	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian ini di lakukan Pantai Kota Pariaman. Perbedaan lainnya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengolahan, pemindahan, dan pengangkutan